

## BAB V

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 PROFIL RESPONDEN

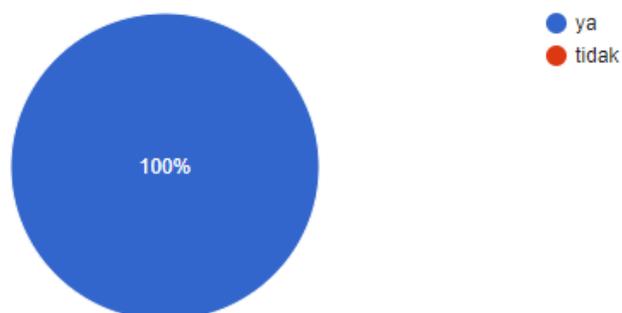
Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara online kepada para pengguna aplikasi Adidas. Dalam pre-test ini, sebanyak 100 responden memberikan respon kedalam kuesioner dengan jumlah 26 butir pertanyaan dinyatakan valid. Proporsi responden berdasarkan data yang didapat saat penelitian diambil.

##### 5.1.1 Responden Berdasarkan Pengguna

Berdasarkan data yang diperoleh dari 100 orang responden menunjukkan bahwa semua pengguna aplikasi Adidas pernah menggunakan aplikasi Adidas Online Store. Data tersebut dapat dilihat pada gambar 5.1.

Apakah anda pernah menggunakan aplikasi Adidas Online Store

100 jawaban



**Gambar 5.1 Diagram Pengguna**

### 5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin pada pengguna yang menggunakan aplikasi Adidas Online Store yang terdiri dari Perempuan dan Laki-Laki dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Responden Berdasarkan jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	42	42%
2	Laki-Laki	58	58%
3	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 58 responden (58%).

### 5.1.3 Responden Berdasarkan Umur

Data responden berdasarkan umur yang paling banyak menggunakan aplikasi Adidas Online Store, dapat dilihat pada tabel 5.2.

**Tabel 5.2 Responden Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	< 20 Tahun	4	4 %
2	21-30 Tahun	64	64%

3	30-40 Tahun	32	32%
4	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden dengan usia 21-30 tahun (64%).

#### 5.1.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak menggunakan aplikasi Adidas Online Store, dapat dilihat pada tabel 5.3.

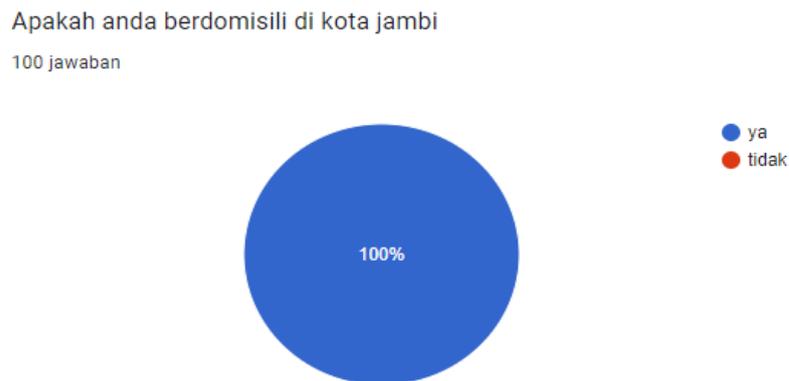
**Tabel 5.3 Responden Berdasarkan Pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah	<i>Presentase (%)</i>
1	Pelajar/Mahasiswa	27	27%
2	PNS	23	23%
3	Pegawai Swasta	25	25%
4	Wiraswasta	23	23%
5	IRT	2	2%
6	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden mahasiswa/pelajar (27%).

#### 5.1.4 Responden Berdasarkan Domisili

Berdasarkan data yang diperoleh dari 100 orang responden menunjukkan bahwa semua pengguna aplikasi Adidas Online Store berdomisili di Kota Jambi. Data tersebut dapat dilihat pada gambar 5.2



**Gambar 5.2 Diagram Domisili Responden**

## 5.2 MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Evaluasi model sem-pls pada model pengukuran *outer model* dievaluasi dengan melihat validitas dan reliabilitas. Untuk melakukan uji ini, langkah pertama yang harus dilakukan setelah semua data telah dimasukkan ke aplikasi *smartpls* adalah memilih menu *calculate* setelah itu pilih *PLS algorithm* lalu pilih *start calculation*, setelah itu akan muncul data-data dengan beberapa pilihan menu dibagian bawah pilih menu *construct reliability and validity*, maka akan tampil data yang diinginkan. Berikut penjabaran hasil uji validitas.

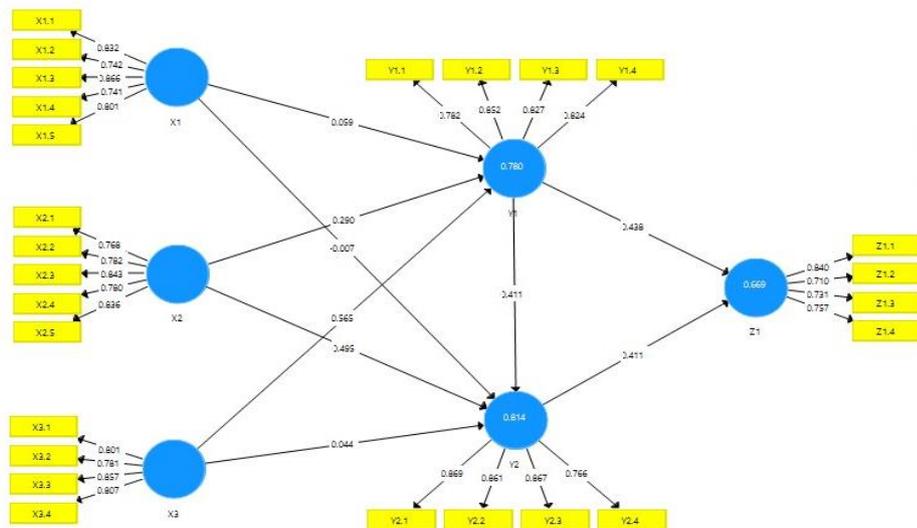
### 5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas berasal dari kata *validity* yang berarti kebebasan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat

ukur maupun melakukan fungsi ukurnya. Selain itu validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Selain validitas, alat ukur yang baik juga harus reliable[51].

### 1. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen dari model pengukuran yang memiliki indikator reflektif dapat dinilai berdasarkan *loading factor* (yaitu korelasi antara item *score* atau *component score* dengan *construct score*) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Suatu indikator dapat dikatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas  $>0,7$  terhadap konstruk yang dituju.



**Gambar 5.3 Model SmartPLS**

**Tabel 5.4 Loading Factor**

	<b>System Quality (X1)</b>	<b>Information Quality (X2)</b>	<b>Service Quality (X3)</b>	<b>Use (Y1)</b>	<b>User Satisfaction (Y2)</b>	<b>Net Benefit (Z1)</b>
<b>X1.1</b>	<b>0.832</b>					
<b>X1.2</b>	<b>0.742</b>					
<b>X1.3</b>	<b>0.866</b>					
<b>X1.4</b>	<b>0.741</b>					
<b>X1.5</b>	<b>0.801</b>					
<b>X2.1</b>		<b>0.768</b>				
<b>X2.2</b>		<b>0.782</b>				
<b>X2.3</b>		<b>0.843</b>				
<b>X2.4</b>		<b>0.780</b>				
<b>X2.5</b>		<b>0.836</b>				
<b>X3.1</b>			<b>0.801</b>			
<b>X3.2</b>			<b>0.781</b>			
<b>X3.3</b>			<b>0.875</b>			

<b>X3.4</b>			<b>0.807</b>			
<b>Y1.1</b>				<b>0.782</b>		
<b>Y1.2</b>				<b>0.852</b>		
<b>Y1.3</b>				<b>0.827</b>		
<b>Y1.4</b>				<b>0.824</b>		
<b>Y2.1</b>					<b>0.869</b>	
<b>Y2.2</b>					<b>0.861</b>	
<b>Y2.3</b>					<b>0.867</b>	
<b>Y2.4</b>					<b>0.766</b>	
<b>Z1.1</b>						<b>0.840</b>
<b>Z1.2</b>						<b>0.710</b>
<b>Z1.3</b>						<b>0.731</b>
<b>Z1.4</b>						<b>0.757</b>

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua *Loading Factor* dapat dijelaskan yaitu :

- 1) Variabel Kualitas Sistem (*System Quality*) atau (X1) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X1.1 (0.832) X1.2 (0,742) X1.3 (0.866) X1.4 (0.741) X1.5 (0.801).

- 2) Variabel Kualitas Informasi (*Information Quality*) atau (X2) yang terdapat 5 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X2.1(0.768) X2.2(0.782) X2.3(0.843) X2.4(0.780) X2.5(0.836).
- 3) Variabel Kualitas Layanan (*Service Quality*) atau (X3) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu X3.1 (0.801) X3.2 (0.781) X3.3 (0.857) X3.4 (0.807)
- 4) Variabel Pengguna (*Use*) atau (Y1) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Y1.1 (0.782) Y1.2 (0.852) Y1.3 (0.827) Y1.4 (0.824).
- 5) Variabel Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) atau (Y2) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Y2.1 (0.869) Y2.2 (0.861) Y2.3 (0.867) Y2.4 (0.766).
- 6) Variabel Manfaat Bersih (*Net Benefit*) atau (Z1) yang terdapat 4 indikator dengan nilai tertinggi yaitu Z1.1(0.840) Z1.2 (0.710) Z1.3 (0.731) Z1.4 (0.757).

Pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai > 0,7 sehingga dapat disimpulkan semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

## 2. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan ialah parameter yang digunakan untuk menilai validitas perbandingan antara akar AVE dan korelasi variabel laten, dimana akar AVE harus lebih besar dari korelasi variabel laten serta parameter

*Cross Loading* masing-masing indikator, Yang nilai *Cross Loading* nya harus lebih besar dari 0,70 sedangkan jika nilai AVE > 0,50 maka artinya *Discriminant Validity* tercapai” [52].

**Tabel 5.5 Niali AVE**

No	Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
1	<b>X1 (SQ)</b>	<b>0.636</b>
2	<b>X2 (IQ)</b>	<b>0.644</b>
3	<b>X3 (SVQ)</b>	<b>0.660</b>
4	<b>Y1 (U)</b>	<b>0.675</b>
5	<b>Y2 (US)</b>	<b>0.709</b>
6	<b>Z1 (NB)</b>	<b>0.579</b>

Keterangan:

SQ : *System Quality*

IQ : *Information Quality*

SVQ : *Service Quality*

U : *Use*

US : *Use Satisfaction*

NB : *Net Benefit*

Berdasarkan table 5.5 nilai AVE pada variabel laten kualitas informasi (*System Quality*) (0.636), kualitas sistem (*Information Quality*) (0.644), kualitas layanan (*Service Quality*) (0.660), pengguna (*Use*) (0.675), kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) (0.709), manfaat bersih (Net Bersih) (0.579). Semua variabel bernilai >0,50. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara *Discriminant Validity*.

Berdasarkan tabel 5.5 bahwa masing-masing indikator pernyataan mempunyai *Fornell Larcker Criterion* tertinggi pada konstruk laten yang diuji dari pada konstruk laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing konstruk laten dengan kata lain validitas diskriminan telah valid.

**Tabel 5.6 Fornell larcker Croterion**

No	Variabel	X1	X2	X3	Y1	Y2	Z1
1	X1 (SQ)	0.798					
2	X2 (IQ)	0.829	0.802				
3	X3 (SVQ)	0.865	0.877	0.812			
4	Y1 (U)	0.788	0.834	0.870	0.822		
5	Y2 (US)	0.766	0.871	0.830	0.857	0.842	

<b>6</b>	<b>Z1 (NB)</b>	0.721	0.740	0.752	0.790	0.786	0.761
----------	----------------	-------	-------	-------	-------	-------	-------

Dari tabel 5.6 untuk setiap angka yang ditabelkan adalah nilai *Fornell larcker Croterion* dari setiap konstruk. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *Fornell larcker Croterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi baik oleh masing-masing variabel laten dan angka yang tidak ditabelkan adalah nilai kolerasi antar konstruk dengan konstruk lainnya. Jadi dapat disimpulkan dari tabel 5.5 dan tabel 5.6 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

**Tabel 5.7 Cross Loading**

	<b>X1 (SQ)</b>	<b>X2 (IQ)</b>	<b>X3 (SVQ)</b>	<b>Y1 (U)</b>	<b>Y2 (US)</b>	<b>Z1 (NB)</b>
<b>X1.1</b>	0.832	0.697	0.753	0.666	0.647	0.610
<b>X1.2</b>	0.7442	0.523	0.533	0.554	0.472	0.646
<b>X1.3</b>	0.866	0.764	0.772	0.752	0.662	0.464
<b>X1.4</b>	0.741	0.600	0.662	0.560	0.598	0.614
<b>X1.5</b>	0.801	0.694	0.703	0.622	0.653	0.501
<b>X2.1</b>	0.711	0.768	0.718	0.657	0.675	0.556

<b>X2.2</b>	0.683	0.782	0.668	0.662	0.564	0.422
<b>X2.3</b>	0.676	0.843	0.730	0.695	0.776	0.619
<b>X2.4</b>	0.598	0.780	0.661	0.661	0.740	0.685
<b>X2.5</b>	0.666	0.836	0.737	0.672	0.719	0.666
<b>X3.1</b>	0.663	0.642	0.801	0.713	0.646	0.619
<b>X3.2</b>	0.680	0.730	0.781	0.729	0.691	0.586
<b>X3.3</b>	0.734	0.738	0.875	0.711	0.685	0.565
<b>X3.4</b>	0.734	0.735	0.807	0.671	0.669	0.580
<b>Y1.1</b>	0.602	0.633	0.664	0.782	0.681	0.573
<b>Y1.2</b>	0.746	0.764	0.758	0.852	0.734	0.700
<b>Y1.3</b>	0.585	0.645	0.702	0.827	0.704	0.634
<b>Y1.4</b>	0.649	0.692	0.732	0.824	0.697	0.675
<b>Y2.1</b>	0.684	0.735	0.751	0.741	0.869	0.702
<b>Y2.2</b>	0.702	0.751	0.742	0.771	0.861	0.709
<b>Y2.3</b>	0.638	0.707	0.679	0.720	0.867	0.644
<b>Y2.4</b>	0.544	0.741	0.613	0.647	0.766	0.584
<b>Z1.1</b>	0.612	0.684	0.683	0.733	0.765	0.840

<b>Z1.2</b>	0.491	0.462	0.478	0.520	0.504	0.710
<b>Z1.3</b>	0.567	0.585	0.576	0.543	0.561	0.731
<b>Z1.4</b>	0.517	0.491	0.525	0.576	0.517	0.757

Dari hasil estimasi *Cross Loading* pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa nilai *Cross Loading* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel laten lebih besar dibanding nilai variabel laten lainnya dan memiliki nilai  $> 0,7$ . Hal ini berarti bahwa setiap variabel laten sudah memiliki *Discriminant Validity* yang baik, dimana beberapa variabel laten memiliki pengukur yang berkorelasi tinggi dengan konstruk lainnya. Jika model pengukuran valid dan *reliabel* maka dapat dilakukan tahap selanjutnya yaitu evaluasi model struktural dan jika tidak maka harus kembali mengkonstruksi diagram jalur.

### 5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu tes yang menghasilkan hasil yang sama dalam berapa kali pengukuran dalam waktu yang sama dan waktu yang berbeda. Berdasarkan metode PLS, reliabilitas indikator refleksif pada penelitian ini ditentukan dari nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* untuk setiap blok indikator *first order* pada konstruk reflektif. *Rule of thumb* nilai *alpha* atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 meskipun nilai 0,6 masih dapat diterima. Pengujian reliabilitas tahap selanjutnya adalah pengujian nilai *cronbach's alpha*.

**Tabel 5.8 Uji Reliabilitas**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b><i>Croanbach's Alpha</i></b>	<b><i>Composit Reliability</i></b>	<b>Keterangan</b>
1	<b>SQ</b>	0.856	0.897	<b><i>Reliable</i></b>
2	<b>IQ</b>	0.861	0.900	<b><i>Reliable</i></b>
3	<b>SVQ</b>	0.827	0.886	<b><i>Reliable</i></b>
4	<b>U</b>	0.839	0.893	<b><i>Reliable</i></b>
5	<b>US</b>	0.862	0.907	<b><i>Reliable</i></b>
6	<b>NB</b>	0.758	0.864	<b><i>Reliable</i></b>

Pada tabel *Reliability* dapat dijelaskan yaitu variabel kualitas sistem (*system quality*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.856 sedangkan *Composite Reliability* 0.897 maka dinyatakan reliabel, variable kualitas informasi (*information quality*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.861 sedangkan *Composite Reliability* 0.900 maka dinyatakan reliabel, variable kualitas layanan (*service quality*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.827 sedangkan *Composite Reliability* 0.886 maka dinyatakan reliabel, variable pengguna (*use*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.839 sedangkan *Composite Reliability* 0.893 maka dinyatakan reliabel, variable kepuasan pengguna (*use satisfaction*) dengan *Cronbach's Alpha* 0.862 sedangkan *Composite Reliability* 0.907 maka dinyatakan reliabel, variable manfaat bersih (*net benefit*) dengan

*Cronbach's Alpha* 0.758 sedangkan *Composite Reliability* 0.864 maka dinyatakan reliabel.

Pada tabel 5.8 dapat dilihat hasil uji realibilitas menggunakan alat bantu *SmartPLS* yang menyatakan bahwa semua nilai *Composite Reliability* semua  $>0,6$  yang berarti semua variabel reliabel dan semua variabel memenuhi kriteria pengujian. Selanjutnya nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa semua nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,7 dan hal ini menunjukkan tingkat realibilitas variabel bahwa semua variabel memenuhi kriteria.

### **5.3 MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)**

Pengujian model struktural (*Inner Model*) untuk melihat hubungan antar konstruk laten dengan Uji *R-Square*, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

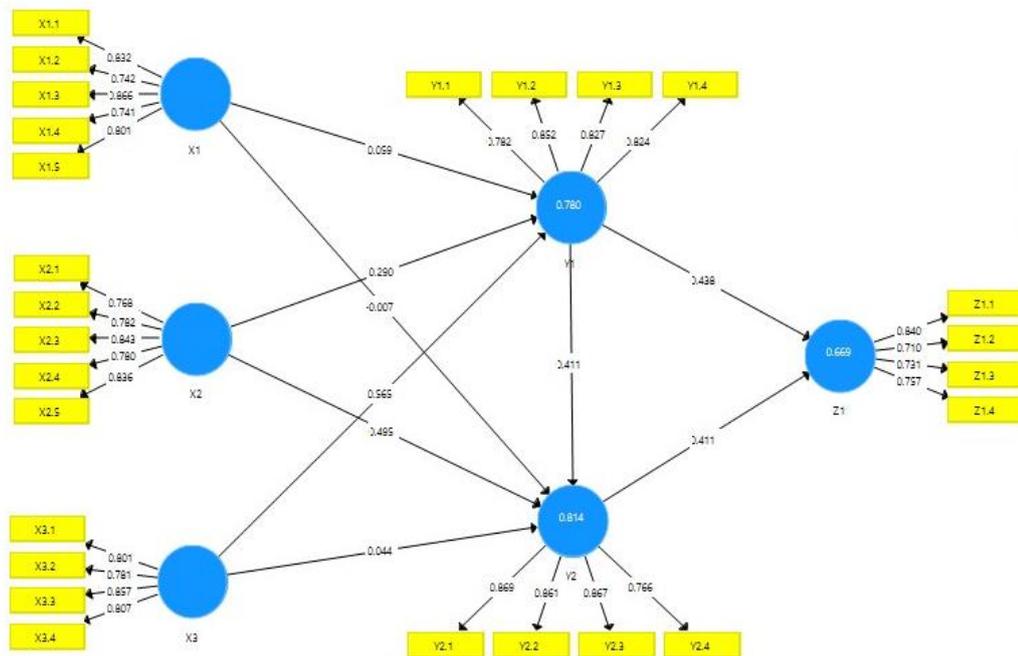
#### **5.3.1 Nilai *R Square***

Uji *R-Square* dilakukan untuk mengukur besar tidaknya hubungan dari beberapa variabel. Semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang dilakukan. Klasifikasi nilai  $R^2$  yaitu[53]:

Nilai *R-Square* = 0,67            bersifat *substansi* atau kuat

Nilai *R-Square* = 0,33            bersifat *moderate* atau sedang

Nilai *R-Square* = 0,19            bersifat buruk atau lemah



**Gambar 5.4 Output R-Square Adjusted**

**Tabel 5.9 Nilai R-Square dan R-Square Adjusted**

No	Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
1	<b>Y1 (U)</b>	0.780	0.773
2	<b>Y2 (US)</b>	0.814	0.807
3	<b>Z1 (NB)</b>	0.669	0.662

Dari tabel 5.9 dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai *adjusted R2* dai variabel independen “*System Quality*” dan “*Information Quality*” dan “*Service Quality*” terhadap variabel dependen

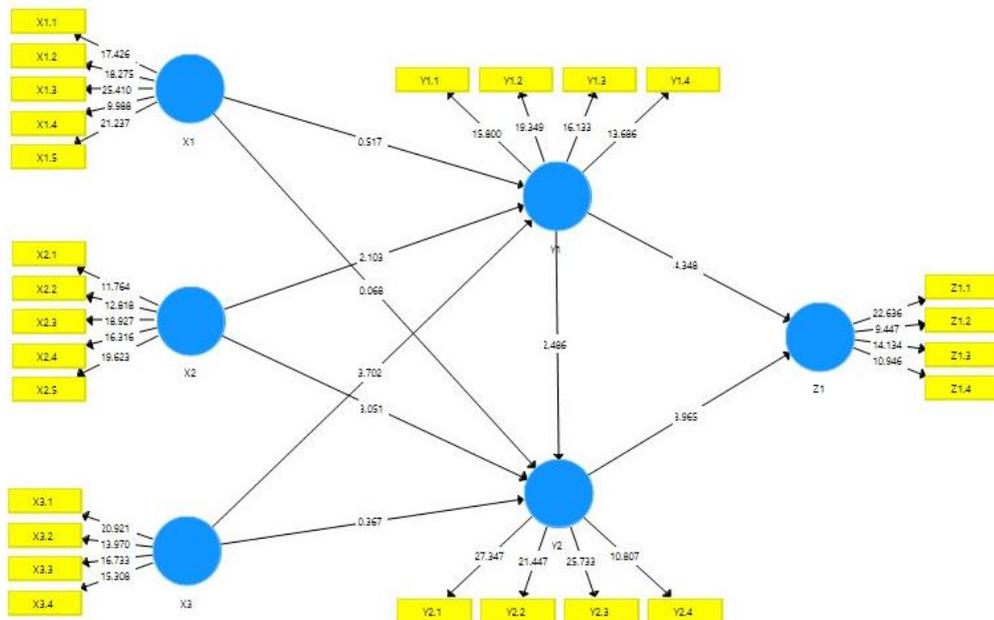
“Use” adalah 0.773 Nilai ini terkategori substansi atau kuat , sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansi atau kuat.

2. Nilai *Adjusted R2* dari variabel independen “Use” dan “Use Satisfaction” terhadap variabel dependen “User Satisfaction” adalah 0.807 Nilai ini terkategori substansi atau kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansi atau kuat .
3. Nilai *Adjusted R2* dari variabel independen “Information Quality” dan “System Quality” dan “Service Quality” terhadap variabel dependen “Net Benefit” adalah 0.662 Nilai ini terkategori substansi atau kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen memberikan pengaruh dan tingkat substansi atau kuat.

#### **5.4 UJI HIPOTESIS**

Setelah melakukan pengujian Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan dan Realiabilitas, pengujian selanjutnya yaitu pengujian terhadap Hipotesis. Nilai *koefisien Path* atau *Inner Model* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis, uji signifikansi dilakukan dengan metode *bootstrapping*.

Langkah terakhir dari uji menggunakan *software SmartPLS* adalah uji hipotesis dan dilakukan dengan melihat hasil nilai *bootstrapping*. Uji ini dilakukan dengan memilih menu *calculate* dan setelah itu tampil pilihan menu, lalu pilih *bootstrapping*, maka data yang diinginkan akan muncul. Berikut hasil uji data menggunakan *bootstrapping*.



**Gambar 5.5 Output Bootstrapping**

#### 5.4.1 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini terdapat 9 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terlebih dahulu yang relevan. Kriteria *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah dan kriteria nilai *T-statistic* adalah  $>1,96$  dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas atau signifikansi (*P-Values*)  $<0,05$  [52].

**Tabel 5.10 Tabel Path Coefficients**

<b>No</b>	<b>Hipotesis</b>	<b>Hubungan</b>	<b>Original Sample</b>	<b>T-Statistic</b>	<b>P-Values</b>	<b>Hasil</b>
<b>1</b>	<b>H1</b>	<b>X1 (SQ) -&gt; Y1 (U)</b>	0.059	0.549	<b>0.583</b>	<b>Ditolak</b>
<b>2</b>	<b>H2</b>	<b>X1 (SQ) -&gt; Y2 (US)</b>	-0.007	0.073	<b>0.942</b>	<b>Ditolak</b>
<b>3</b>	<b>H3</b>	<b>X2 (IQ) -&gt; Y1 (U)</b>	0.290	2.273	<b>0.023</b>	<b>Diterima</b>
<b>4</b>	<b>H4</b>	<b>X2 (IQ) -&gt; Y2 (US)</b>	0.495	2.914	<b>0.004</b>	<b>Diterima</b>
<b>5</b>	<b>H5</b>	<b>X3 (SVQ) -&gt; Y1 (U)</b>	0.565	4.283	<b>0.000</b>	<b>Diterima</b>
<b>6</b>	<b>H6</b>	<b>X3 (SVQ) -&gt; Y2 (US)</b>	-0.044	0.389	<b>0.697</b>	<b>Ditolak</b>
<b>7</b>	<b>H7</b>	<b>Y1 (U) -&gt; Y2 (US)</b>	0.411	2.594	<b>0.010</b>	<b>Diterima</b>
<b>8</b>	<b>H8</b>	<b>Y1 (U) -&gt; Z1</b>	0.438	4.161	<b>0.000</b>	<b>Diterima</b>

		(NB)				
9	H9	Y2 (US) -> Z1 (NB)	0.411	3.971	0.000	Diterima

Berdasarkan tabel 5.9 diperoleh keterangan hasil pangujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis **H1** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.059 (Positif), nilai *T-statistic* 0.549 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* tidak memenuhi syarat yaitu **0.583** ( $<0,05$ ). Sehingga H1 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas sistem (*system quality*) pada aplikasi Adidas Online Store yang terdapat didalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pengguna (*use*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hudin & Riana [39] Dan Noviyanti [40].
2. Hipotesis **H2** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* -0.007 (negatif), nilai *T-statistic* 0.073 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* tidak memenuhi syarat yaitu **0.942** ( $<0,05$ ). Sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas sistem (*system quality*) pada aplikasi Adidas Online Store yang terdapat didalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna (*user sa tisfaction*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini

relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hudin & Riana [39] Dan Marselia [37].

3. data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.290 (Positif), nilai *T-statistic* 2.273 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* tidak memenuhi syarat yaitu **0.023** ( $<0,05$ ). Sehingga H3 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) pada aplikasi Adidas Online Store yang terdapat didalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap pengguna (*use*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Noviyanti [40] Dan Nulngafan et al. [41].
4. Hipotesis **H4** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.495 (Positif), nilai *T-statistic* 2.914 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu **0.004** ( $<0,05$ ). Sehingga H4 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi (*information quality*) yang diberikan oleh aplikasi Adidas Online Store berpengaruh pada intensitas kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arfian [42] Dan Nulngafan et al. [41].
5. Hipotesis **H5** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.565 (Positif), nilai *T-statistic* 4.283 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu **0.000** ( $<0,05$ ). Sehingga H5 pada penelitian

ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan (*service quality*) yang diberikan oleh aplikasi Adidas Online Store berpengaruh pada intensitas pengguna (*use*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marselia [30] Dan Noviyanti [40].

6. Hipotesis **H6** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* -0.044 (Negatif), nilai *T-statistic* 0.389 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* tidak memenuhi syarat yaitu **0.697** ( $<0,05$ ). Sehingga H6 pada penelitian ini **ditolak**. Hal ini terjadi dikarenakan kualitas layanan (*service quality*) pada aplikasi Adidas Online Store yang terdapat didalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trihandayani et al. [43] Dan Nulngafan et al. [41].
7. Hipotesis **H7** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.411 (Positif), nilai *T-statistic* 2.594 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu **0.010** ( $<0,05$ ). Sehingga H7 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa pengguna (*use*) yang diberikan oleh aplikasi Adidas Online Store sangat berpengaruh pada intensitas kepuasan pengguna (*user satisfaction*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hudin & Riana [39] Dan oleh Nulngafan et al. [41].

8. Hipotesis **H8** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.438 (Positif), nilai *T-statistic* 4.161 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu 0.000 ( $<0,05$ ). Sehingga H8 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa pengguna (*use*) yang diberikan oleh aplikasi Adidas Online Store sangat berpengaruh pada intensitas manfaat bersih (*net benefit*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hudin & Riana [39] Dan Noviyanti [40].
9. Hipotesis **H9** menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *Path Coefficient* 0.411 (Positif), nilai *T-statistic* 3.971 ( $>1,96$ ), dan nilai *P Values* memenuhi syarat yaitu **0.000** ( $<0,05$ ). Sehingga H9 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna (*user satisfaction*) yang diberikan oleh aplikasi Adidas Online Store berpengaruh pada intensitas manfaat bersih (*net benefit*) aplikasi Adidas Online Store. Hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil yang diperoleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hudin & Riana [39] Dan Nulngafan et al. [41].

**Tabel 5.11 Hasil Uji Hipotesis**

No	Hipotesis	Hubungan	Hasil
1	<b>H1</b>	<i>System Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>use</i>	<b>Ditolak</b>

2	<b>H2</b>	<i>System Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Use Satisfaction</i>	<b>Ditolak</b>
3	<b>H3</b>	<i>Information Quality</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>Use</i>	<b>Diterima</b>
4	<b>H4</b>	<i>Information Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	<b>Diterima</b>
5	<b>H5</b>	<i>Service Quality</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use</i>	<b>Diterima</b>
6	<b>H6</b>	<i>Service Quality</i> tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	<b>Ditolak</b>
7	<b>H7</b>	<i>Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>User Satisfaction</i>	<b>Diterima</b>
8	<b>H8</b>	<i>Use</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>	<b>Diterima</b>
9	<b>H9</b>	<i>User Satisfaction</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Net Benefit</i>	<b>Diterima</b>